

MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA KLUB SOFTBALL DI KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2021

Ghivari Cahya Utomo¹ Bertika Kusuma²

email: givaricahya@gmail.com bertikakusuma@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the unknown management of softball club sports development in Banjarnegara Regency in 2021. The aim is to find out what the management of softball club sports development in Banjarnegara Regency is like in 2021. By using descriptive qualitative research. This research was carried out in the square of Banjarnegara Regency. The population selection was all softball members of Banjarnegara Regency while for the sample, purposive sampling was selected with one manager, 1 coach, and 1 softball athlete. Then to collect data using more than one technique, namely observation, interviews, and documentation. In testing the validity of the data here using data triangulation. The analysis used here is descriptive analysis. The results of the research in this study were in the observation that the researchers found good club coaching management, the results of interviews with researchers determined the results of club coaching management that were still developing, and the documentation that researchers got in this study to support answers rather than obtaining observations and interviews. The conclusions in the study show that the management of softball club sports development in Banjarnegara Regency in the areas of planning, actuating, supervising, and organizing is still in its developing stage. Suggestions to organizations, coaches and athletes to always maintain the stability of the club for the progress of a higher quality club.

Keywords: *Management, club coaching, softball, sports.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahuinya manajemen pembinaan olahraga klub softball di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021. Tujuan ialah guna mencari tahu seperti apa manajemen pembinaan olahraga klub softball di Kabupaten Banjarnegara tahun 2021. Dengan mempergunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di alun-alun Kabupaten Banjarnegara. Pemilihan populasinya ialah seluruh anggota softball Kabupaten Banjarnegara sementara untuk sampelnya, dipilih sampling purposif dengan satu manajer, 1 pelatih, dan 1 atlet softball. Kemudian untuk pengumpulan datanya mempergunakan lebih dari satu teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengujian keabsahan data disini mempergunakan triangulasi data. Analisa yang dipergunakan disini yaitu analisis berbentuk deskriptif. Hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu dalam observasi peneliti menemukan manajemen pembinaan klub yang baik, hasil wawancara peneliti menentukan hasil manajemen pembinaan klub yang masih berkembang, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini untuk menunjang jawaban daripada perolehan pengamatan serta wawancara. Simpulan dalam penelitian menunjukkan manajemen pembinaan olahraga klub softball Kabupaten Banjarnegara dalam bidang perencanaan, penggerakan, pengawasan, dan pengorganisasian masih dalam tahap berkembang. Saran kepada organisasi, pelatih, serta atlet agar selalu menjaga kestabilan klub untuk kemajuan klub yang lebih berkualitas lagi.

Kata kunci: **Manajemen, pembinaan klub, softball, olahraga.**

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktifitas yang diperlukan tubuh yang berguna untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. Aktivitas olahraga sangat baik dilakukan secara rutin demi menjaga kondisi tubuh tetap maksimal. Selain berguna untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Dewasa ini olahraga juga dapat digunakan sebagai aktifitas rekreasi dan sarana hiburan yang sangat berguna, selain untuk menjaga kesehatan secara fisik juga baik untuk menjaga kesehatan secara mental.

Olahraga secara dasar memiliki peranan yang sangat vital dalam pembentukan ataupun upaya membentuk dan meningkatkan SDM guna keperluan pembangunan kualitas manusia. Dalam suatu daerah baik dipusat terkecil maupun unit terbesar sangat memperhatikan dan mengupayakan suatu perkembangan dibermacam-macam bidang, hal ini harusnya tidak hanya secara ucapan saja tetapi harus pula disertai tindakan yang menggambarkan bahwa olahraga adalah sesuatu yang penting. Dalam tingkat strateginya merencanakan kemajuan olahraga harus dibarengi dengan pembangunan secara terstruktur dan menyeluruh sehingga kemajuan ini dapat dirasakan secara maksimal. Hal ini dilaksanakan sebab, banyak potensi yang dapat dikembangkan didalamnya seperti semangat dan motivasi yang sebetulnya termasuk kedalam *sense of spirit* dari sebuah tahap panjang membangun. Olahraga perlu dipandang sebagai tujuan utama dalam pembangunan. (Kristiyanto, 2012: 2-3).

Softball bukanlah olahraga utama di negeri ini, dari 270 juta masyarakat Indonesia mungkin hanya 15-20% nya saja yang mengenal olahraga ini, berbeda dengan di Jepang dan Amerika dimana olahraga satu ini sangat lah populer dan memiliki gengsi tersendiri. Dari zaman 1933 “softball” menjadi sebuah sebutan yang resmi, kemudian pada 1934 mulai lah dibentuk peraturan-peraturan secara bersama-sama guna memberikan konsep yang standar yang lebih lengkap terkait permainan softball. Seiring berjalannya waktu olahraga ini memang berkembang sangat pesat di Indonesia, namun sayangnya pengenalan terhadap olahraga ini terbilang cukup telat untuk sebagian besar wilayah di Indonesia.

Pengurus Kabupaten (Pengkab) Perbasasi Kabupaten Banjarnegara pereode 2019– 2024 dapat diresmikan pada Minggu (22/12) dan sudah berjalan kurang lebih selama 3 tahun. Orang yang mengurusnya ada 18 orang yang didalamnya terdapat Sekretaris Umum Pengprov Perbasasi Jawa

Tengah Purnomo. Perbasasi Banjarnegara ini termasuk kedalam pengurus tingkat cabang yang ke delapan belas yang bertempat di Jawa Tengah. Perbasasi adalah pengkab baru di Banjarnegara dan diharapkan akan terus berkembang maju di kalangan masyarakat serta pelajar di Kabupaten Banjarnegara. Persiapan untuk klub softball di Kabupaten Banjarnegara di lakukan dari tahun ke tahun, guna menciptakan bibit atlet softball yang unggul dan berkompeten nantinya jika mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang di selenggarakan oleh daerah, kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Jika softball di kenalkan mulai dari usia lebih dini di kalangan pelajar maupun masyarakat tentunya akan banyak melahirkan bibit-bibit unggul untuk Banjarnegara dan negeri ini, dan menjadikan kemungkinan jika Indonesia dapat semakin mengalami kemajuan dibidang olahraga ini.

Maka dari itu, dengan adanya manajemen pembinaan olahraga klub softball yang baik sehingga dapat menjadi kegiatan olahraga yang diminati di Kabupaten Banjarnegara. Kesungguhan dalam pengelolaan fungsi manajemen pembinaan harusnya mempunyai sebuah standarisasi secara nasional dan interlokal, hal ini diharapkan agar keperluan olahraga didalam lapisan masyarakat di Kabupaten Banjarnegara terkhusus pada permainan ini dapat dipenuhi dengan cukup dan baik.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Kata manajemen asalnya dari kata manus yang dapat diartikan sebagai tangan serta *agree* yang dapat diartikan sebagai perlakuan. Apabila kemudian dua hal ini dipersatukan maka akan membentuk suatu kata kerja *managere* yang memiliki artian memberi penanganan kemudian apabila diterjemahkan ke bahasa inggris menjadi kata kerja maka menjadi *to manage*, management untuk kata benda dan manager untuk individu yang melaksanakan kegiatan memanagerial. Pada akhirnya, *management* jika dimasukan kedalam bahasa indonesia maka menjadikannya pengelolaan. Menurut Handoko (2012:8) menyatakan jika manajemen termasuk kedalam tahapan merencana, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi usaha-usaha dari para pengelola sumber daya agar nantinya dapat mencapai tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan. Sementara menurut Griffin (2013) Manajemen ialah macam-macam aktivitas (termasuk tahapan merencana, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi memimpin, serta memegang kendali) yang mengarah kepada sumber daya pengorganisasian. yang memiliki tujuan guna mencapai keinginan organisasi yang tepat guna.

Pembinaan

Pembinaan merupakan usaha yang dilaksanakan dengan kesadaran, memiliki rencana memiliki arah, memiliki keteraturan dan memiliki tanggung jawab dalam mengenalkan dan menumbuhkan segala pengetahuan yang ada agar nantinya sumber tersebut menjadi lebih baik, berkembang dan lebih maju, selain itu, dapat mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum pernah diperoleh sebelumnya.

Menurut Mathis (2002:112) pembinaan merupakan suatu tahapan yang mana para individu dapat meraih ketrampilan-ketrampilan guna mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Oleh sebab itulah dalam tahap ini memiliki keterkaitan dengan tujuan yang ditetapkan, pembinaan boleh dipandang dari berbagai sudut pandang. Ivancevich (2008:46) juga mengatakan jika banyak hal-hal yang penting dalam pembinaan yaitu termasuk kedalam hal-hal yang dilaksanakan untuk mengubah perilaku sekelompok orang dalam sebuah organisasi. Pembinaan memiliki keterkaitan dengan kemampuan individu untuk melaksanakan pekerjaan yang dijalani. Pembinaan memiliki orientasi kepada masa kini dan hal ini membantu seseorang menguasai kemampuan dalam pekerjaannya.

Atlet

Atlet atau olahragawan adalah seseorang yang pandai dalam kegiatan olahraga dengan maksud lain dari pelatihan fisik seseorang individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, atlet merupakan seorang yang biasa memiliki kemampuan dalam cabang olahraga secara profesional atau ahli terutama yang memiliki ketrampilan seperti mengikuti lomba dan bertanding dalam turnamen. (memiliki kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan). Selain dari itu atlet merupakan seseorang yang mempunyai ciri ataupun kemampuan tersendiri dan mempunyai karakteristik diri baik dari latar belakangnya yang juga dapat memberi pengaruh pada dirinya.

Olahraga

Olahraga merupakan kegiatan yang melibatkan fisik yang biasanya dilakukan dalam suatu kompetisi, tujuannya adalah guna meningkatkan ketrampilan tubuh dan fisik dari individu serta memberikan hiburan bagi orang yang memainkannya maupun yang menontonnya. Olahraga termasuk kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur dimana didalamnya terdapat arah yang jelas baik waktu, lokasi dan arahnya. Dilihat dari sisi sosial, olahraga yaitu sebuah kejadian

atau bentuk ekspresi individu yang dapat dilaksanakan secara mandiri atau berkelompok.

Menurut Jane Ruseski (2014: 396) dengan melakukan olah fisik yang rutin dapat meredam resiko mengidap penyakit kronis, menghambat stress maupun tekanan pikiran, meningkatkan semangat dan kesejahteraan emosi, peningkatan energi, tingkat percaya diri dan kepuasan dalam beraktivitas secara sosial.

Softball

Permainan softball merupakan permainan bola yang dipertandingkan oleh dua grup kelompok. Yang didalam satu tim terdapat sembilan individu, Tugas dari setiap grup ialah memukul dan berlari ke base guna memperoleh *point*. Softball membutuhkan yag namanya kelincahan, ketangkasanm kemampuan reaksi sehingga memerlukan pelatihan yang khusus. (Magrini, Dawes, Spaniol 2017:6). Selain itu Rachman (2007:276) mengemukakan Softball sebagai berikut: Softball termasuk kedalam cabang yang masuk ke dalam grup-grup yang melakukan kegiatan memukul (*striking games*), yang dilakukan oleh dua grup yang saling berduel dengan jumlah pemain 9 orang dalam setiap timnya, sementara tempatnya berbentuk "*diamond*". Setiap tim mempunyai kesempatan sebagai penyerang (memukul) dan menjadi tim penjaga (bertahan).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif termasuk kedalam penelitian yang sifatnya menyeluruh pada sebuah obyek, dalam hal ini instrumen utamanya adalah penelitian itu sendiri. Kemudian, perolehannya berbentuk kata-kata deskriptif dan hal ini tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan angka pasti (valid). Sebab, penelitian ini biasanya memiliki makna sendiri yang lebih kompleks. (Jaya, 2020:110). Penelitian tentang Manajemen Pembinaan Olahraga Klub *Softball* di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang termasuk kedalam proses tanpa hipotesis nantinya yang dikumpulkan ialah berupa informasi, gambar, naskah, hasil observasi, dokumen dan lainnya yang bersifat resmi dan non resmi.

Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Klub *Softball* di Kabupaten Banjarnegara. Subyeknya disini dipilih dari sumber data yang dipergunakan dan didapat oleh informan atau narasumber dalam

penelitian baik berupa responden yang terlibat. Yang pada umumnya mengetahui informasi tentang suatu hal yang telah diteliti. Yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain pelatih, pengurus, dan atlet serta pihak resmi yang terkait dengan Klub *Softball* di Kabupaten Banjarnegara. Tempat latihan *softball* berpindah-pindah tetapi lebih sering dilakukan di alun-alun Banjarnegara dan dilaksanakan pada hari Kamis sore, Jumat sore, Minggu pagi.

Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini ialah dari mana data dapat diperoleh. Biasanya terdapat beberapa sumber data yang dapat diperoleh peneliti dalam penelitian antara lain narasumber (informan), peristiwa atau aktivitas, lokasi, dokumen. Adapun sumbernya bisa dikategorikan menjadi berikut ini:

1. Sumber data primer yaitu sumber pertama (dari tangan pertama) dengan permasalahan yang dibahas. Antara lain (1) wawancara kepada pelatih, pengurus/ pengelola, dan atlet serta pihak resmi yang terkait dengan Klub *Softball* di Kabupaten Banjarnegara, (2) observasi menggunakan pedoman observasi yang telah disusun.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber kedua atau data yang didapat secara tidak langsung data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh dari dokumen-dokumen manajerial dan pengelolaan Klub *Softball* di Kabupaten Banjarnegara.

Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat pengumpul atau dipergunakan untuk pengukuran dalam penelitian, dalam kualitatif peneliti memiliki peran sebagai kunci atau key instrument sehingga sangat berpengaruh dalam dapat memperoleh data secara maksimal. Instrumen yang dipakai biasanya berupa, instrumen tes, instrumen interview, instrumen observasi/pengamatan, dan instrumen dokumentasi (Thalha Alhamid 2019). Selain itu *human instrument* memiliki fungsi untuk menentukan fokus, sumber data, pengumpul data menilai kualitas dari data, melakukan analisis data, memberi penafsiran data, dan membuat simpulan atas penelitian. Adapun instrumen yang dipergunakan disini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan klub, dan mencari gambar – gambar yang memiliki hubungan dengan proses manajemen yang menyangkut Klub *Softball* di Kabupaten Banjarnegara. Pada umumnya, teknik ini dimanfaatkan sang peneliti guna mengumpulkan info atau kenyataan yang mendukung penelitiannya. Dengan adanya teknik

mengumpulkan data ini maka peneliti dapat mendapat data yang sesuai dengan yang dibutuhkannya (Jaya, 2020: 149).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan menggabungkan atau melakukan penyusunan terhadap data-data yang didapat berupa kata-kata dan bukan dalam bentuk angka valid. Data yang tadi dikumpulkan dengan macam-macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan data tersebut diolah sedemikian rupa agar menjadi deskriptif yang baik sehingga siap dipakai. (lewat pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis) hal ini tentunya tidak membutuhkan perhitungan statistika sebagai alat bantu analisis. Sugiyono (2011: 246-247) dalam Jaya (2020: 166-168) mengemukakan jika kegiatan menganalisa ada kedalam 3 tahapan yaitu reduksi data, penyejian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan guna mencari tahu bagaimana manajemen pembinaan klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021. Program pembinaan yang baik dapat mempertahankan keberadaanya sebagai suatu wadah untuk meningkatkan olahraga pribadi maupun kelompok. Manajemen program pembinaan merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan sebab keberhasilan suatu klub bergantung dari bagaimana suatu program pembinaan klub. Pengumpulan data difokuskan pada manajemen pembinaan klub tersebut.

Tabel 1 Hasil Observasi

No	Sasaran Pengamatan	Hasil Pengamatan
1.	Rencana dan Sumber Dana Anggaran	
	Pengelolaan anggaran dalam sarana	Dana berasal dari dana APBD KONI Kabupaten Banjarnegara
	Pengelolaan anggaran dalam prasarana	Anggaran untuk prasarana di gunakan untuk menambah prasarana yang masih kurang
	Pengelolaan anggaran dalam pembinaan	Anggaran untuk pembinaan sudah di khususkan untuk memfasilitasi pembinaan
2.	Jadwal Latihan	
	Hari latihan	Kamis, jumat sore, Minggu pagi
	Lokasi latihan	Alun-alun Kabupaten Banjarnegara, lapangan Mandiraja
	Kondisi latihan	Pelatih dan atlet senantiasa melakukan timbal

		balik dengan baik.
3.	Pengorganisasian	
	Struktur organisasi	Ada
	Perubahan struktur organisasi	Belum ada, karena berdiri baru tahun 2019 akhir
	Perencanaan program latihan	Ada dan terjadwal
	Evaluasi	Dilakukan minimal 1 bulan sekali atau setelah melakukan pertandingan

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa narasumber yaitu ketua/manajer, pelatih, atlet. Dari hasil wawancara peneliti terhadap ketua/manajer *softball* Kabupaten Banjarnegara, peneliti mendapatkan informasi bawasannya manajemen pembinaan olahraga klub *softball* sangat penting untuk menunjang pembinaan terhadap atlet, pelatih, dan semua jajaran yang ada di dalam klub *softball* Kabupaten Banjarnegara, Manajemen *softball* Kabupaten Banjarnegara juga menganut pada induk organisasi internasional yaitu *International softball federation* (ISF). Serta dari hasil wawancara peneliti terhadap ketua/manajer *softball* Kabupaten Banjarnegara, peneliti mendapatkan informasi bawasannya manajemen pembinaan olahraga klub *softball* sangat penting untuk menunjang pembinaan terhadap atlet, pelatih, dan semua jajaran yang ada di dalam klub *softball* Kabupaten Banjarnegara, Apalagi ini masih cabor baru, maka dari itu dari segi edukasi ke pelajar maupun masyarakat umum akan lebih di kenalkan/promosikan lagi. Dan yang terakhir dari hasil wawancara peneliti terhadap atlet di klub *softball* Kabupaten Banjarnegara, peneliti mendapat informasi bawasannya manajemen pembinaan di dalam klub *softball* Kabupaten Banjarnegara sudah lebih baik dan sedang dalam tahap berkembang.

Manajemen pembinaan klub sangat penting untuk menunjang pembinaan di dalam klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara. Penerapan manajemen dalam klub *softball* Kabupaten Banjarnegara telah dilaksanakan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengewasan (*controlling*). Empat fungsi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan manajemen olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara sudah lebih baik dan berkembang dari tahun ke tahun supaya mencapai goal/tujuan yang sudah direncanakan, baik dari rencana saat akan melakukan pertandingan, rencana jadwal latihan, maupun

yang lainnya. Dalam hal perencanaan karena *softball* merupakan cabang olahraga baru di Kabupaten Banjarnegara, *softball* Kabupaten Banjarnegara juga menganut dari beberapa program olahraga, salah satunya dari pemerintah seperti KONI dan Pemprov *softball* Jawa Tengah. Dari program tersebut klub ini dapat lebih berkembang lagi serta dapat membidik dan membina atlet sesuai dengan porsi/skala kejuaraan yang akan diikutinya.

Hasil wawancara dengan narasumber juga menunjukkan bahwa walaupun *softball* cabang olahraga baru di Kabupaten Banjarnegara tetapi perencanaan manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara sudah lebih baik dan mulai berkembang dikarenakan saling berkoordinasi antara manajemen, pelatih, serta atlet.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Dalam pengorganisasian manajemen olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara walaupun masih tergolong sebagai cabang olahraga baru tetapi di dalamnya sudah ada ketua/manajer, bendahara, Pembinaan prestasi (Binpres), pelatih. Pengorganisasian manajemen klub sangat penting karena dengan adanya hal tersebut suatu organisasi dapat berjalan dan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan tugas masing-masing tiap anggotanya, hal tersebut dibuktikan dengan menempatkan atlet yang dulu tergabung di Kabupaten lain dan sekarang sudah di manfaatkan sebagai pelatih, staff Kabupaten Banjarnegara sendiri.

3. Penggerakan (*actuating*)

Dalam hal pergerakan manajemen olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara manajer, pelatih memberikan support/dorongan secara penuh kepada atlet agar atlet dapat terus berkembang dan mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut ketua/manajer *softball* Kabupaten Banjarnegara penggerakan manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara sudah cukup baik dan lebih berkembang. Hal tersebut dikuatkan Kembali dengan pelatih *softball* Kabupaten Banjarnegara bahwa beliau mengungkapkan “penggerakan manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara harus ekstra keras, dalam artian harus prihatin karena *softball* masih belum menjadi olahraga yang populer tetapi sudah berkembang dan sudah lebih baik lagi khususnya di Banjarnegara ini”. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggerakan

manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara sudah lebih baik dan masih berkembang.

4. Pengawasan (*controlling*)

Dalam hal pengawasan manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara dari pihak KONI rutin mengawasi klub *softball* Kabupaten Banjarnegara, dan dari pihak pelatih maupun manajer juga selalu mengawasi kondisi atlet. Khususnya perkembangan sang atlet supaya atlet dapat berkembang dan maksimal lagi kedepannya.

Pengawasan manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara dilakukan oleh pengurus internal PERBASASI Kabupaten Banjarnegara seperti manajemen, pelatih, dan orang tua juga pasti mengawasi anaknya. Namun dari pihak KONI juga ikut mengawasi terkait dengan kesejahteraan manajemen, pelatih, dan atletnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengawasan manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara diawasi oleh pengurus internal PERBASASI Kabupaten Banjarnegara, KONI, pelatih, serta orang tua yang mensupport anaknya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasar dari perolehan data dan pembahasan tentang manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara tahun 2021 yang di peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara dalam bidang perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengawasan karena *softball* merupakan cabang olahraga baru di Banjarnegara jadi semuanya masih dalam tahap berkembang.

B. SARAN

Berdasar dari perolehan data dan pembahasan tentang manajemen pembinaan olahraga klub *softball* di Kabupaten Banjarnegara tahun 2021 yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran :

1. Pada Organisasi *softball* Kabupaten Banjarnegara untuk selalu menjaga kestabilan klub untuk kemajuan klub *softball* yang lebih berkualitas lagi.

2. Pada pelatih diharapkan tetap memberi pengawasan , perencanaan program, serta memberikan evaluasi kegiatan atlet *softball* Kabupaten Banjarnegara, guna selalu memantau berkembangnya atlet baik fisiknya maupun jiwanya agar memiliki prestasi lagi kedepannya.
3. Bagi atlet *softball* Kabupaten Banjarnegara harus lebih mematuhi serta mempunyai tanggungjawab pada peraturan maupun pelatihan yang ditetapkan dalam pertandingan, selain itu memiliki kepatuhan dan perasaan hormat kepada pelatih maupun manajemen klub sehingga atlet yang ikut klub *softball* Kabupaten Banjarnegara memiliki disiplin yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufia Thalha Alhamid dan Budur. *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. (Sorong: STAIN Sorong, 2019).
- Griffin. (2013). *Perilaku Organisasi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Ivancevic, Jhon, M, dkk. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, jilid 1 dan 2 Jakarta : Erlangga
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset)*. Yogyakarta: Quadrant.
- Magrini, M., Dawes, J.J., Spaniol, F.J., dan Roberts, A. (2017). Speed and agility training for Baseball/ Softball. *Strength and Conditioning Journal*. Volume 0 (0). 2017: 1-7.
- Mathis Robert, Jakson Jhon. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Saputro, S. K. (2014). Proses Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Yang Merangkap Sebagai Atlet Dengan Atlet Panjat Tebing Yang Dilatihnya. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(2), 1-10.